

**PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS KONTEKSTUAL DENGAN
MENGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING DI KELAS IV SD
NEGERI MUARA KATI BARU II**

Siti Nia Santia¹, Andri Valen², Abu Bakar³

^{1,2,3}PGSD Universitas PGRI Silampari

Sitiniasantia6@gmail.com, valen.andri87@gmail.com

Abubakarvivo2020@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to produce a contextually based social studies module development using the cooperative learning model. This type of research is Research and Development with a 4-D development model. The subjects of this research were fourth grade students at SD Muara Kati Baru II. Data collection techniques use questionnaires, tests and documentation. Based on the validation results of the Contextually Based Social Sciences Module Using the Cooperative Learning Model based on the assessment of language, material and media experts, it shows that the Contextually Based Social Sciences Module Using the Cooperative Learning Model meets the valid criteria with an average score of 0.87. Meanwhile, from the analysis of teacher and student practicality sheet assessments, it was found that the Contextually Based Social Sciences Module Using the Cooperative Learning Model met the practical criteria with an average score of 89.16%. In the field test, an N-gain (g) of 0.75 was obtained with a high classification, which means that the Contextually Based Social Sciences Module Using the Cooperative Learning Model has high effectiveness. Based on the research results, it can be concluded that the Contextually Based Social Studies Module Using the Cooperative Learning Model is proven to be valid, practical and effective in social studies learning for fourth grade students at SD Muara Kati Baru II.

Keywords: *Development, Module, Contextual, Social Sciences, Cooperative Learning, Elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu Pengembangan Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning*. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan model pengembangan 4-D. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Muara Kati Baru II. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil validasi Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* berdasarkan penilaian ahli bahasa, materi dan media menunjukkan bahwa Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 0,87. Sedangkan dari analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa diperoleh bahwa Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* memenuhi kriteria praktis dengan skor rata-rata 89,16%. Pada uji lapangan diperoleh *N-gain* (g) sebesar 0,75 dengan klasifikasi tinggi yang artinya Modul IPS Berbasis Kontekstual

Dengan Menggunakan Model *Coperative Learning* memiliki efektivitas tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Coperative Learning* terbukti valid, praktis dan memiliki keefektifan dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Muara Kati Baru II.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Kontekstual, IPS, *Coperative Learning*, SD

A. Pendahuluan

Pendidikan di era globalisasi dan modern dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang secara pesat menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam menghadapi kemajuan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan agar bisa bersaing, bersanding dan bertanding. Dalam proses pembelajaran tugas guru bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga mampu menciptakan kelas belajar yang kondusif, kreatif, aktif, dan inovatif dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai perantara dengan tingkat interaksi yang baik.

pembelajaran adalah adalah suatu proses interaksi yang akan dilakukan antara peserta didik dengan pendidik yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku atau perilaku peserta didik dari proses pembelajaran mentransfer ilmu sebagai hasil pengalaman

individu interaksi sendiri dalam interaksi lingkungannya Majid (2017:4). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu dari ilmu yang mengkaji interaksi sosial manusia. Interaksi dengan manusia dan interaksi antara manusia dengan alam, yang mengintegrasikan berbagai macam konsep disiplin Ilmu Sosial dengan perpaduan disiplin Ilmu Sosial yang sesuai dengan karakteristik pendidikan dengan tujuan memotivasi, memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan interaksi manusia dan kemasyarakatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Muara Kati Baru II pada tanggal 03 Mei 2023 dengan guru di kelas IV Ibu Harneli S.Pd diketahui bahwa siswanya berjumlah ada 28 siswa,

dalam hal ini dapat ditemukan bahwa proses pembelajaran siswa masih sangat ketergantungan kepada buku siswa dan buku guru saja, secara proses pembelajaran masih kurang aktif karena siswa cenderung bosan.

Kontekstual adalah salah satu konsep belajar yang dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan mengaitkan dengan situasi dunia nyata siswa sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan siswa (Rusmana 2013:187). Model *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran dimana sistem belajar dan teknik-teknik kelas yang praktis yang dapat digunakan peserta didik setiap hari untuk membantu peserta didik belajar setiap mata pelajaran salah satunya pembelajaran IPS, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok

kecil yang berjumlah 4-6 orang Menurut Slavin Permatasari,2018:98).

Modul IPS berbasis Kontekstual adalah salah satu untuk meningkatnya daya belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan berlangsung dalam saat proses pembelajaran sehingga dapat membangun suasana yang kondusif.

Berdasarkan uraian dan penejelasan diatas maka diperlakukan suatu pengembangan modul ajar. Oleh karena itu penelitian akan melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Modul IPS Berbasis Kontekstual dengan menggunakan model *Cooperatvie Learning* di Kelas IV SDN Muara Kati Baru II.

B. Metode Penelitian

Model penelitian yang peneliti ambil yaitu model *Research & Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019:297) Pengembangan atau *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, untuk

dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Arywiantari (2015:3).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan yang telah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan metode *Research and Development* dan disajikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Modul IPS Berbasis Kontekstual Dengan Menggunakan Model *Coperative Learning* dikembangkan dengan menggunakan model 4-D. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan 4 tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran) dengan tujuan menghasilkan produk yang valid, praktis dan efektif.: 1)Tahap Pendefinisian (*Define*) Tahap

pendefinisian merupakan tahap awal untuk melakukan pengembangan. Tahap ini meliputi analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran, 2) Tahap Perencanaan (*Design*) Tahap perencanaan memiliki tujuan untuk menciptakan draf modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan *model coperative learning*, 3)Tahap Pengembangan (*Development*) Tahap pengembangan bertujuan menghasilkan sebuah produk modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan *model coperative learning* yang telah teruji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan oleh subjek uji coba, 4) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan *model coperative learning* ini dilakukan secara terbatas hanya kepada kelas IV SD Muara Kati Baru II penyebarannya dilakukan dengan

menyebarkan modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* ke wali kelas IV dan ke perpustakaan.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

D. Kesimpulan

Kevalidan modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* yang dikembangkan didapat berdasarkan hasil penilaian lembar angket yang telah diisi oleh ahli bahasa, materi dan media, produk berada dalam kategori “Tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kepraktisan modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* yang dikembangkan didapat

berdasarkan hasil pengisian lembar angket dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji kepraktisan guru diperoleh tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis sehingga dapat disimpulkan bahwa modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* yang dikembangkan dinyatakan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* memiliki efektivitas tinggi berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, sehingga modul IPS berbasis kontekstual dengan menggunakan model *coperative learning* layak digunakan dalam pembelajaran tema 9 kayanya negeriku di SD Muara Kati Baru II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Rusmana. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Perss.
- Slavin, R. 2015. *Cooperative learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Agus, Suprijono. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jawa Timur: UNIPMA PRESS, 2019. <http://eprint.unipma.ac.id/94/1/33>.